

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan pemberian pelayanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL nifas, dan neonatus (Sunarsih dan Pitriyani, 2020).

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk sebanyak 275,77 juta jiwa pada tahun 2021. Dimana Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, salah satunya di Provinsi Bali. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2021) menyebutkan bahwa masih terdapat kejadian kematian ibu dan kematian balita. Jumlah kematian ibu pada tahun 2021 di Provinsi Bali mencapai 125 kasus dan Jumlah Kematian Balita usia 0 sampai 28 hari mencapai 285 kejadian.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan. Dalam hal ini upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu program ANC terpadu, pendampingan Bumil Resti (Ibu Hamil Resiko Tinggi) oleh kader melalui pendampingan satu ibu hamil didampingi oleh satu kader yang dilakukan sejak awal kehamilan sampai

dengan 40 hari setelah melahirkan serta program PENAKIB (Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi) yang dilaksanakan diantaranya dengan penilaian faktor resiko, pengadaan kelas ibu hamil, serta gerakan bersama amankan kehamilan (GEBRAK) (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, sebagai calon bidan, penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan melalui metode SOAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah Ny. ‘WS’ umur 31 tahun yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Pembatasan Masalah

Lingkup masalah yang dibahas dalam studi kasus ini adalah asuhan yang di berikan kepada Ny “WS” mulai dari kehamilan Trimester 3, Persalinan, Nifas, Bayi dan KB, secara *Continuity Of Care*.

D. Tujuan Sudi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny. ‘WS’ umur 31 tahun yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif

dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ny. 'WS' di UPTD Puskesmas Gianyar 1
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ny. 'WS' di UPTD Puskesmas Gianyar 1
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ny. 'WS' di UPTD Puskesmas Gianyar 1
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ny. 'WS' di UPTD Puskesmas Gianyar 1
- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ny. 'WS' di UPTD Puskesmas Gianyar 1

E. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutnya pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.

b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menunjang ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi ibu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut

c. Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas.